

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN LITERASI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MAHASISWA DALAM PENCARIAN INFORMASI ILMIAH DI ERA DIGITAL TAHUN 2023
DI KOTA PALANGKARAYA

Disusun oleh:
Ketua

Indah Tri Handayani, M.A.P
NIDN 1120108702
Anggota

Srie Rosmilawatie, M.I.Kom
NIDN 1108018401
Dr.Mambang Tubil, SH.M.A.P
NIDN 1128106502

PRODI ILMU ADMINSTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Pelatihan Literasi Informasi Untuk Meningkatkan
Ketrampilan Mahasiswa Dalam Pencarian Informasi ilmiah Di
Era Digital

Nama Ketua : Indah Trihandayani, S.Sos.,M.A.P

NIDN : 1128108702

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Nomor HP : 081257295772

Alamat email : indahtry.it@gmail.com

Nama Anggota 1 : Srie Rosmilawatie, M.I.Kom

Nama Anggota 2 : Dr.Mambang, S.H, M.AP

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Paraf Kaprodi Ilmu Administrasi
Negara



Milka, S.Sos.,M.A.P

- Pengabdian yang diusulkan sesuai dengan Rencana Induk Riset
- Pengabdian yang diusulkan sesuai dengan bidang keilmuan
- Pengabdian yang diusulkan melibatkan mahasiswa yang melakukan tugas akhir
- Usulan pengabdian telah dibukukan oleh prodi

Palangka Raya, 3 September 2023

Peneliti,

Mengetahui,

Dekan



Indah Tri Handayani, S.Sos., M.A.P
NIDN. 1128108702

BAB I

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah era dimana informasi di seluruh dunia dapat dimanfaatkan oleh siapa saja dan dimana saja. Tanda yang signifikan dari era global adalah banjir informasi. Informasi yang begitu banyak berpotensi untuk menjadi sebuah kekuatan sekaligus sumber kebingungan bagi banyak orang. Setiap saat kita dihadapkan pada informasi yang begitu melimpah, serta bergerak begitu kencang dalam berbagai format yang begitu beragam. Dengan membanjirnya berbagai macam media informasi, format-format baru kemasan informasi, online access serta arus informasi yang tiada terbendung tidak hanya terbatas pada informasi yang bersifat positif, melainkan tak terhitung pula informasi yang bersifat negatif turut terserap oleh masyarakat. Dalam kehidupan kita sehari-hari, informasi yang bernuansa negatif justru lebih banyak terakses dari pada informasi yang positif. Hal ini tentu membuat banyak pihak prihatin, sehingga David Shenk (1997) menciptakan istilah data smog, yaitu banjir informasi yang diperoleh sebagai hasil pencarian di internet. Pihak yang memperoleh dampak yang sangat nyata dari data smog tersebut adalah insane ilmiah atau akademik dilingkungan kampus. Sering kali kita dengar dan baca di media massa, bahwasanya dengan informasi yang berlimpah di internet, insan akademis seperti mahasiswa seringkali menerima begitu saja sebuah informasi tanpa mengevaluasinya terlebih dahulu. Tujuan utama mereka yang awalnya adalah hendak memperkaya wawasan pengetahuan mereka akhirnya tersesat oleh informasi yang salah hingga terjebak dalam tindakan keliru semisal plagiarisme, pengonsumsi pornografi, dan berbagai bentuk perilaku menyimpang lainnya.

Apabila hal ini terus saja dibiarkan, maka masa depan negara ini akan menjadi sangat tidak baik. Kondisi ini memerlukan tindakan nyata guna meminimalisir dampak buruk

dari banjir informasi di internet. Dalam konteks inilah dibutuhkan adanya kegiatan literasi informasi, yaitu keterampilan dasar dalam melek informasi yang tidak lain adalah kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Kegiatan literasi informasi di perguruan tinggi menjadi sebuah keahlian yang teramat penting dan harus dikuasai oleh semua pihak baik oleh dosen dan mahasiswa, pustakawan maupun pemustaka dengan maksud untuk menambah kompetensi mereka dalam mengevaluasi, mengorganisir dan menggunakan informasi. Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi mengalami tantangan yang sama dengan perpustakaan lainnya di Indonesia karena harus bersaing dengan keberadaan teknologi informasi yang memungkinkan pemustaka memperoleh informasi yang tersebar di internet. Namun sebagai unit penyedia dan pelayanan jasa informasi, perpustakaan Undiksha dituntut tidak hanya mampu menyediakan berbagai jenis layanan khususnya layanan yang berbasis teknologi informasi tetapi juga bertanggung jawab dalam melekatkan pemustaka sehingga dapat memilah informasi yang baik dan benar serta terhindar dari dampak buruk teknologi informasi terutama tindakan plagiasi yang sangat diharamkan pada dunia akademik yang amat mendambakan etika ilmiah, khususnya kejujuran secara akademik dalam berkarya ilmiah.

Upaya untuk mendukung pencegahan terhadap tindakan plagiarisme di lingkungan kampus, membutuhkan sebuah kegiatan literasi informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa baru agar mampu mencari, mengorganisir serta mengevaluasi informasi agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Mahasiswa baru dipilih sebagai upaya untuk membiasakan atau membudayakan mahasiswa dalam menggunakan media internet secara bijak agar terhindar dari kebingungan dan ketersesatan. Penanaman konsep pada mahasiswa baru diharapkan dapat menciptakan generasi literat yang peka dan kritis, mengingat mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi belum menjamin sebagai mahasiswa yang

peka dan kritis. Kegiatan literasi informasi yang akan dilakukan melalui kegiatan P2M ini akan menjadi ajang pelatihan bagi mahasiswa baru untuk mengetahui sumber informasi ilmiah yang akan mendukung kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan penelitian yang akan mereka laksanakan di bangku kuliah. Mahasiswa akan diperkenalkan berbagai situs yang memuat berbagai informasi yang bermanfaat bagi dunia keilmiahannya mereka. Selain itu mahasiswa akan dilatih cara-cara mengutip sebuah karya ilmiah untuk menghindarkan mereka dari kegiatan plagiasi, yang secara tidak langsung membantu mereka untuk membiasakan diri menghargai hasil karya orang lain serta memiliki etika ilmiah yang tinggi.

Analisis Situasi

Menulis merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa. Apapun jenjang pendidikan seseorang, sudah pasti dalam prosesnya terdapat kegiatan menulis, minimal menulis tugas akhir untuk program diploma, skripsi untuk S1.

Menyatakan bahwa plagiarisme saat ini sudah sangat membudaya khususnya pada jenjang pendidikan S1. Kenyataan ini tentu sangat memprihatinkan, adalah perbuatan tercela dan melanggar moral keilmiahannya. Untuk situasi seperti ini, perlu ditanamkan sejak dini kepada mahasiswa baru cara mengutip karya orang lain serta dikenalkan berbagai situs yang memuat karya tulis ilmiah baik situs berbayar maupun gratis (free) untuk membiasakan mereka terhadap sumber informasi yang berkualitas. Perpustakaan sebagai bagian dari perguruan tinggi turut berperan sangat penting dalam menciptakan masyarakat literat dalam mendukung program pembelajaran seumur hidup. Salah satu tugas perpustakaan adalah memberikan pendidikan kepada pengguna serta bimbingan pembaca. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam kegiatan pendidikan pengguna adalah kegiatan literasi informasi. Bimbingan pembaca atau pengguna yang dilakukan oleh perpustakaan Undiksha

selama ini masih terbatas pada bimbingan untuk menemukan sumber informasi di perpustakaan (insite) serta cara untuk memakai alat bantu temu kembali, sehingga sangat perlu mengenalkan berbagai sumber informasi yang berada di luar perpustakaan itu sendiri untuk menambah koleksi serta bidang keilmuan yang belum tersedia di perpustakaan. Mahasiswa Unidiksha memang sudah banyak yang literasi internet, namun tidak menutup pula kemungkinan ada mahasiswa yang sebaliknya, yakni mereka belum literasi internet. Gagasan ini berkaitan erat dengan kelas social mahasiswa Unidiksha sangat beragam, yakni tidak seluruhnya berasal dari kelas social atas dan berlatar belakang budaya kota, melainkan banyak pula yang berasal dari kelas social bawah dan berlatar belakang budaya desa. Belum terhitung lagi adanya kenyataan bahwa mereka yang literasi internet pun, berdasarkan peninjauan awal, belum paham betul tentang bagaimana menggunakan media internet secara fungsional dalam konteks memperkaya sumber ilmu secara baik dan benar.

BAB 2

LOKASI

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu , Tanggal 20 Oktober 2023 yang bertempat Aula Univeristas Muahmmadiyah Palangkaraya. Lokasi ini sangat strategis dan bisa menampung perwakilan mahasiswa Se Kota Palangkaraya.

BAB 3

IDENTITAS PELAKSANA

Tim beranggotakan 3 (tiga) orang Dosen Tetap Yayasan Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya

Ketua : Indah Tri Handayani, M.AP

Anggota : 1. Srie Rosmilawatie, M.I.Kom

2. Dr.Mambang, S.H., M.AP

BAB 4

AKTIVITAS

Peserta kegiatan berasal dari mahasiswa berbagai jurusan yang ada di Universitas yang ada di kota Palangkaraya . Dari jumlah undangan yang disebar, penyelenggara meminta masing-masing jurusan mengirim dua orang perwakilan untuk mengikuti pelatihan ini. Namun pada kenyataannya, mahasiswa yang hadir melebihi itu karena ada beberapa jurusan mengirim lebih dari dua orang sehingga total peserta sebanyak 100 orang. Dalam pelaksanaan P2M tersebut, panitia dibantu oleh empat orang pustakawan dan lima orang mahasiswa D3 Perpustakaan. Sebelum acara pelatihan dimulai, peserta melakukan registrasi sekaligus pemberian perlengkapan pelatihan berupa materi, alat tulis serta angket yang berisikan survey literasi informasi.

1. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan materi pelatihan berupa ceramah dan praktek yang disajikan secara bersamaan. Setelah kegiatan pelatihan, akan dilanjutkan kegiatan evaluasi sebagai bahan koreksi bagi penyelenggara kegiatan. Hasil evaluasi ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perpustakaan Undiksha untuk melaksanakan kegiatan serupa terkait dengan kegiatan pendidikan pemakai

2. Proses Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi peserta pelatihan tentang data smoga berikut cara mengatasinya, yaitu dengan mengenalkan berbagai fasilitas penelusuran di internet. Materi ini akan diberikan oleh Pustakawan Undiksha yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam penelusuran informasi di internet. Materi yang diberikan

memuat berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai strategi penelusuran informasi yang efektif dan efisien. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelatihan adalah:

- a. Memperkenalkan databaseberlangganan(berbayar/fee) (alamat situs terlampir)
- b. Memperkenalkan sumber elektronik gratis(free)alamat situs terlampir)
- c. Mengembangkan strategi pencarian informasi
- d. Mengembangkan konsep dan kata-kata kunci
- e. Menggunakan alat bantu dan operator pencarian informasi
- f. Mengenalkan cara mensitasi atau mengutip hasil karya orang lain untuk menghindarkan dari jerat plagiarisme.

Praktek

Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan praktek. Pada saat dijelaskan tentang strategi pencarian informasi, mahasiswa langsung melakukan praktek dengan menggunakan laptop yang dibawa oleh masing masing mahasiswa. Dengan cara ini, mahasiswa dapat langsung mempraktekkan semua yang dijelaskan oleh pelatih. Dalam praktek, mahasiswa akan didampingi oleh pelatih beserta tim sekaligus dapat mengemukakan pertanyaan terkait dengan materi pelatihan yang sedang berlangsung.

BAB 5

EVALUASI KEGIATAN

Literasi informasi untuk membekali mahasiswa keterampilan dalam penelusuran informasi ilmiah dapat membantu mahasiswa khususnya mahasiswa baru dalam mengidentifikasi, memilih dan mengevaluasi informasi yang ada di internet sehingga memperoleh informasi yang diinginkan tanpa khawatir akan kesahihan informasi tersebut. Pada pelatihan ini mahasiswa diberikan pilihan website, dimana mereka dapat mencari informasi ilmiah serta tidak dipungut biaya sehingga terjangkau oleh siapa saja. Kemampuan literasi informasi juga mengajarkan mahasiswa agar mampu menjunjung tinggi etika ilmiah dengan mengedepankan kejujuran. Sebagai masyarakat ilmu pengetahuan, mahasiswa baru yang mengikuti pelatihan literasi informasi juga dihimbau

untuk menyebarkan pengetahuan yang sudah diperoleh selama pelatihan. Antusiasme yang ditunjukkan oleh mahasiswa menunjukkan bahwasannya mereka sangat sadar pentingnya menjaga etika ilmiah di bangku kuliah. Dari hasil evaluasi yang diperoleh melalui angket yang diberikan pada mahasiswa, ada beberapa saran yang bisa dilaksanakan oleh pihak universitas, yaitu:

1. Kegiatan literasi informasi perlu dilaksanakan secara rutin agar seluruh mahasiswa mampu menelusur dan mengevaluasi informasi dengan baik.
2. Perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi perlu mensosialisasikan kegiatan ini untuk membantu mahasiswa dalam pencarian informasi ilmiah sehingga keterbatasan sumber informasi ilmiah berupa jurnal dapat diatasi dengan situs-situs yang menyediakan jurnal-jurnal ilmiah tak berbayar atau gratis.
3. Pihak universitas dapat mencanangkan kegiatan literasi informasi sebagai kegiatan wajib bagi mahasiswa baru maupun lama sehingga mereka semua dapat mengakses

informasi yang tidak tersedia di perpustakaan bagi keluasaan ilmu pengetahuan mereka.

Sebagai kegiatan wajib, maka mahasiswa harus memiliki sertifikat sebagai tanda sudah mengikuti kegiatan literasi informasi.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN







